

## Peran Komunitas Relawanns Dalam Pemberdayaan Anak Yatim di Asrama Panti Yatim Indonesia Ngagel

Nadhiva Auliya Fatmala & Nurul Azizah

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

20042010105@student.upnjatim.ac.id

### ABSTRAK

Bakti sosial melalui kunjungan ke panti asuhan merupakan wujud nyata dari rasa kemanusiaan di antara sesama. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan sosial dan membangun rasa cinta kasih, saling menolong, dan peduli terhadap masyarakat. Kegiatan ini juga mengingatkan kami bahwa anak-anak tersebut merasa kesepian dan sangat membutuhkan perhatian dari para pengunjung. Anak yatim sering kali diabaikan oleh masyarakat sekitar karena dianggap tidak memberikan keuntungan material. Padahal, mereka memiliki hak yang harus dipenuhi, salah satunya adalah hak atas pendidikan yang layak agar dapat mengembangkan keterampilan dan mengubah masa depan mereka. Di panti asuhan, anak-anak biasanya menjalani aktivitas yang monoton, seperti sekolah dan mengaji, tanpa adanya pelatihan keterampilan untuk menggali potensi mereka. Untuk itu, Komunitas Relawanns meluncurkan program pemberdayaan di Asrama Panti Yatim Indonesia Ngagel. Program ini meliputi kegiatan membuat kerajinan tangan, seperti tas bongkar pasang berbentuk burung hantu, permainan ice breaking, serta belajar membaca dan menulis bersama. Pemberdayaan ini bertujuan untuk membantu anak-anak yatim mewujudkan mimpi mereka.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Bakti Sosial, Kemanusiaan

### ABSTRACT

Social service through visits to orphanages is a tangible expression of humanity among people. This activity aims to strengthen social bonds and foster love, mutual assistance, and concern for the community. It also reminds us that these children often feel lonely and greatly need attention from visitors. Orphans are frequently overlooked by the surrounding community, as they are seen as not providing material benefits. However, they have rights that must be fulfilled, including the right to a proper education to develop their skills and change their future. In orphanages, children typically engage in monotonous activities, such as attending school and religious classes, without skills training to explore their potential. To address this, the Relawanns Community launched an empowerment program at the Indonesian Orphanage Asrama Panti Yatim Ngagel. This program includes activities such as crafting, making adjustable bags shaped like owls, ice-breaking games, and learning to read and write together. The aim of this empowerment is to help orphaned children realize their dreams.

Keywords: Empowerment, Social Service, Humanity.



Hal: 1471-1478

## **PENDAHULUAN**

Sebagai wujud nyata dari kepedulian terhadap kondisi masyarakat di sekitar kami, Sobat Relawanns mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan. Dalam kehidupan sehari-hari, sering kali banyak orang tidak menyadari bahwa di sekitar kita terdapat individu-individu yang sangat membutuhkan bantuan. Mereka yang mungkin terabaikan ini, seperti anak-anak di panti asuhan, berhak mendapatkan perhatian dan dukungan dari kita semua. Dengan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan yang luhur, kami merencanakan untuk melaksanakan kegiatan bakti sosial di panti asuhan. Kegiatan ini bukan hanya sekadar aktivitas rutin, tetapi merupakan cerminan dari kepedulian dan tanggung jawab sosial kami untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, terutama di lingkungan panti asuhan. Kami menyadari bahwa setiap individu, khususnya anak-anak, membutuhkan kasih sayang dan perhatian untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Atas dasar kesadaran tersebut, kami bertekad untuk merealisasikan kegiatan ini dengan sepenuh hati. Kami percaya bahwa dengan dukungan dan semangat yang tinggi untuk mengabdi kepada masyarakat, bakti sosial ini dapat menjadi bentuk bantuan yang meskipun kecil, namun memiliki dampak signifikan dalam meringankan beban yang dihadapi oleh panti asuhan. Kami ingin membantu menciptakan suasana yang lebih baik bagi anak-anak yang tinggal di sana, sehingga mereka merasa diperhatikan dan dicintai.

Kegiatan bakti sosial ini telah dilaksanakan secara berkala dan disesuaikan dengan kapasitas maksimal yang kami miliki. Dalam setiap pelaksanaannya, kami berusaha menghadirkan berbagai aktivitas yang menarik dan mendidik. Misalnya, kami mengadakan

permainan edukatif, kegiatan seni, serta sesi berbagi cerita. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menghibur, tetapi juga memberikan pembelajaran yang berharga bagi anak-anak, sehingga mereka dapat merasakan kebahagiaan dan pengetahuan baru. Lebih dari itu, bakti sosial ini juga berfungsi sebagai jembatan antara kepedulian kami sebagai bagian dari masyarakat dengan mereka yang membutuhkan, khususnya anak-anak di panti asuhan. Melalui interaksi yang kami bangun, kami berharap dapat memperkuat hubungan antara masyarakat dan panti asuhan. Setiap kunjungan menjadi kesempatan bagi kami untuk belajar tentang kehidupan mereka dan tantangan yang dihadapi. Dengan mendengarkan kisah-kisah mereka, kami menyadari betapa pentingnya peran kami dalam memberikan dukungan moral dan emosional.

Kegiatan ini bukan hanya memberikan manfaat bagi anak-anak, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi kami. Kami belajar untuk lebih menghargai apa yang kami miliki dan menyadari bahwa setiap tindakan kecil dapat membuat perbedaan besar dalam hidup orang lain. Kami berkomitmen untuk terus melibatkan diri dalam kegiatan sosial dan mengajak lebih banyak orang untuk peduli terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian, kegiatan bakti sosial ini diharapkan tidak hanya menjadi sebuah acara, tetapi juga menjadi gerakan berkelanjutan yang menginspirasi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Setelah melakukan diskusi bersama Sobat Relawanns dan pihak Asrama Panti Yatim Indonesia Ngagel, kami telah mencapai kesepakatan untuk melaksanakan kegiatan yang berfokus pada pendampingan dan pemberdayaan anak-anak di panti asuhan. Tujuan dari pendekatan ini adalah agar kami dapat

mengamati secara langsung dan mendalam mengenai kehidupan anak-anak yang tinggal di panti asuhan tersebut.

Pendampingan dan pemberdayaan yang kami rencanakan meliputi berbagai aktivitas yang bermanfaat, seperti:

- a. Membuat kerajinan tangan yang kreatif
- b. Mengadakan permainan ice breaking untuk mencairkan suasana
- c. Belajar menghitung, menulis, dan membaca bersama
- d. Menikmati makan bersama untuk mempererat kebersamaan
- e. Bernyanyi bersama untuk menciptakan suasana ceria
- f. Berdoa bersama sebagai bentuk spiritualitas
- g. Berbincang-bincang dengan anak-anak untuk mendengarkan cerita mereka

Kegiatan sosial ini diadakan dengan tujuan untuk menghibur anak-anak panti asuhan yang tinggal di sini. Selama kunjungan, kami memperoleh banyak wawasan baru, baik dari aspek positif maupun negatif, yang semua itu telah membuka mata kami terhadap realitas yang akan kami hadapi di masa depan. Dengan mendengarkan cerita mereka, kami belajar untuk lebih menghargai orang tua kami dan berusaha menghargai hidup ini dengan sebaik- baiknya. Melalui momen makan dan bernyanyi bersama, kami juga belajar untuk menghargai kebersamaan yang terjalin antara satu sama lain.

Secara keseluruhan, pengalaman berada di panti asuhan ini telah memotivasi kami untuk berupaya membahagiakan anak-anak dan sedikit membantu mewujudkan impian mereka. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh sobat Relawanns berlangsung selama satu

hari, tepatnya pada tanggal 22 September 2024. Lokasi kegiatan ini adalah Asrama Panti Yatim Indonesia Ngagel, yang terletak di Jl. Ngagel Madya Kertajaya No.83, Baratajaya, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60282. Panti asuhan ini menampung anak-anak asuh yang terdiri dari yatim dan dhuafa dengan berbagai usia, memberikan mereka tempat tinggal dan pendidikan yang layak.

Asrama Panti Yatim ini berada di bawah naungan Laznas PYI Yatim & Zakat, sebuah lembaga amil zakat nasional (LAZNAS) yang diakui berdasarkan SK Kementerian Agama Republik Indonesia No.120 Tahun 2019. Lembaga ini berkomitmen untuk mengelola dana zakat, infaq, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) dengan tujuan memberikan pelayanan kepada anak-anak yatim, piatu, dan terlantar, serta memberdayakan kaum dhuafa. Dengan dukungan dari masyarakat dan donatur, panti asuhan ini berupaya memberikan kehidupan yang lebih baik bagi anak-anak yang kurang beruntung.

## **Kegiatan Yang Dilakukan**

Dalam kegiatan ini, kami melakukan berbagai aktivitas yang dirancang untuk memberikan dukungan moral dan pendidikan kepada anak-anak panti asuhan. Pendampingan dan pemberdayaan menjadi fokus utama kami, karena kami ingin lebih memahami kehidupan sehari-hari mereka dan bagaimana kami dapat berkontribusi secara positif. Kegiatan yang kami laksanakan mencakup membuat kerajinan tangan, bermain ice breaking, belajar menghitung, menulis, dan membaca, serta kegiatan sosial lainnya seperti makan dan bernyanyi bersama. Kami percaya bahwa kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi anak-anak, tetapi juga bagi kami sebagai relawan.

Dengan terlibat langsung dalam kehidupan mereka, kami dapat merasakan dan memahami tantangan yang mereka hadapi setiap hari. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan rasa empati dan kepedulian yang lebih dalam terhadap sesama.

### **Pengalaman Berharga**

Hasil yang kami peroleh dari kegiatan ini sangat berharga. Kami tidak hanya mendampingi anak-anak yang tinggal di panti asuhan, tetapi juga berkesempatan mendengarkan kisah-kisah mereka. Setiap cerita yang mereka sampaikan penuh dengan pelajaran berharga yang memberi dampak mendalam bagi kehidupan kami di masa yang akan datang. Dari pengalaman tersebut, kami menyadari betapa pentingnya perhatian dan kasih sayang bagi mereka. Salah satu hal yang paling menyentuh adalah kesadaran bahwa anak-anak ini sering merasa kesepian dan sangat membutuhkan perhatian lebih dari para pengunjung. Meskipun mereka tampak tegar dalam menjalani kehidupan sehari-hari, di balik senyuman mereka tersimpan kerinduan yang mendalam terhadap orang-orang yang mereka cintai. Kami belajar bahwa ketahanan mereka bukan hanya berasal dari diri sendiri, tetapi juga dari harapan untuk mendapatkan cinta dan perhatian.

### **Pembelajaran dan Refleksi**

Melalui kegiatan ini, kami banyak belajar tentang nilai-nilai kemanusiaan dan bagaimana menghargai orang-orang di sekitar kami, terutama orang tua. Mendengarkan cerita-cerita mereka membuat kami merenungkan bagaimana seharusnya kami berbakti kepada orang tua kami. Kami berkomitmen untuk selalu ada bagi mereka dan membalas budi ketika mereka telah lanjut usia. Kami ingin menjadi anak-anak yang

tidak hanya menghargai, tetapi juga selalu mendukung orang tua dalam keadaan apapun. Kegiatan sosial ini juga memberikan kesempatan bagi kami untuk berbagi kebahagiaan. Momen makan dan bernyanyi bersama menciptakan suasana yang hangat dan penuh keceriaan. Kami menyadari betapa pentingnya kebersamaan dalam membangun hubungan yang baik, baik dengan sesama maupun dengan anak-anak panti asuhan. Kebersamaan ini tidak hanya membuat kami merasa lebih dekat, tetapi juga memperkuat ikatan antara kami dan anak-anak yang kami bantu.

### **Dampak Positif**

Kegiatan ini memberikan dampak yang positif bagi kami semua. Kami tidak hanya memberikan bantuan, tetapi juga mendapatkan pengalaman yang memperkaya hidup kami. Melihat senyuman di wajah anak-anak setelah kami berbagi kebahagiaan membuat semua usaha kami terasa berarti. Kami merasa terhubung dengan mereka, seolah-olah kami adalah bagian dari keluarga besar yang saling mendukung. Di sisi lain, pengalaman ini juga mengajarkan kami tentang kepedulian sosial dan tanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat. Kami menyadari bahwa sebagai individu, kami memiliki peran penting dalam menciptakan perubahan positif di lingkungan sekitar. Kegiatan ini menjadi pengingat bahwa kecil atau besar, setiap tindakan kebaikan dapat membuat perbedaan yang signifikan dalam kehidupan orang lain.

### **Mengembangkan Keterampilan**

Selain itu, kegiatan ini juga memberi kami kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kami dalam berinteraksi dengan anak-anak. Kami belajar bagaimana cara berkomunikasi dengan mereka, mengenali

kebutuhan mereka, dan memberikan dukungan yang tepat. Hal ini sangat penting, karena banyak dari mereka mungkin tidak pernah mengalami perhatian dan kasih sayang yang cukup dalam hidup mereka. Dengan memberikan sedikit waktu dan perhatian, kami berharap dapat membuat perbedaan dalam hidup mereka.

### **Harapan ke Depan**

Ke depannya, kami berharap dapat melanjutkan kolaborasi dengan Asrama Panti Yatim Indonesia Ngagel dan meningkatkan kegiatan yang kami lakukan. Kami ingin merancang program-program yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, sehingga dampak positif yang kami berikan dapat lebih terasa. Kami juga berencana untuk melibatkan lebih banyak relawan dari komunitas kami, agar semakin banyak orang yang dapat merasakan pengalaman berharga ini. Kami menyadari bahwa perjalanan kami masih panjang, tetapi setiap langkah kecil yang kami ambil akan membawa kami lebih dekat pada tujuan kami untuk membantu anak-anak yang membutuhkan. Melalui kegiatan ini, kami ingin menanamkan nilai-nilai kepedulian dan empati di dalam diri kami, sehingga kami dapat terus berkontribusi untuk masyarakat.



Gambar 1. Hasil Kerajinan Tangan



Gambar 2. Berbagi Kebahagiaan Bersama



Gambar 3. Foto Bersama Anak Panti



Gambar 4. Foto Bersama Sobat Relawann Lain.

## **KESIMPULAN**

- a. Mengembangkan rasa kepedulian terhadap sesama, terutama kepada anak-anak yang tinggal di panti asuhan, adalah salah satu tujuan utama kami.
- b. Kami berupaya untuk memberikan motivasi kepada mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari, meskipun mereka terpisah dari keluarga dan sanak saudara mereka.
- c. Kami ingin membangun rasa cinta kasih dan tanggung jawab terhadap lingkungan masyarakat sekitar, dengan fokus khusus pada kesejahteraan anak-anak di panti asuhan.
- d. Penting bagi kami untuk memberikan perhatian ekstra kepada anak-anak di panti asuhan, sehingga mereka merasa diperhatikan dan dicintai.
- e. Salah satu cara kami menunjukkan perhatian tersebut adalah dengan menghibur mereka melalui kunjungan langsung ke panti asuhan.
- f. Kami berencana memberikan motivasi kepada anak-anak melalui berbagai permainan dan penampilan musik, termasuk bernyanyi bersama mereka untuk menciptakan momen yang menyenangkan.
- g. Dengan kegiatan ini, kami ingin menciptakan suasana ceria di lingkungan panti asuhan, sehingga anak-anak merasa bahagia dan terhibur.

Semua maksud dan tujuan dari kegiatan bakti sosial ini adalah untuk mengembangkan rasa kepedulian serta tanggung jawab kami, terutama terhadap lingkungan sekitar panti asuhan, dan memberikan dampak positif bagi anak-anak yang tinggal di sana..

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami ucapkan terima kasih kepada Pihak Asrama Panti Yatim Indonesia Ngagel, yang telah berperan sebagai institusi dan mitra kami dalam kegiatan pengabdian ini. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari dukungan dan kerja sama yang solid antara semua pihak yang terlibat, termasuk Sobat Relawanns. Berkat kerjasama ini, kami dapat menjalankan kegiatan dengan baik dan tanpa mengalami hambatan yang berarti.

Kami berharap kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Dari pengalaman yang kami dapatkan selama kegiatan berlangsung, kami menyadari bahwa mendampingi anak-anak tersebut adalah sebuah kesempatan berharga. Kami tidak hanya berinteraksi dengan mereka, tetapi juga berkesempatan untuk mendengarkan berbagai kisah hidup mereka. Cerita-cerita tersebut penuh dengan makna dan pelajaran yang pastinya akan berdampak positif bagi kehidupan kami di masa depan. Melalui kegiatan ini, kami juga disadarkan akan Kenyataan bahwa anak-anak di panti asuhan sering kali merasa kesepian dan sangat membutuhkan perhatian lebih dari para pengunjung yang datang. Meskipun mereka tampak kuat dan tegar dalam menghadapi hidup, sebenarnya mereka menyimpan kerinduan yang mendalam terhadap orang-orang yang mereka cintai. Pengalaman ini membuat kami lebih menghargai keberadaan orang-orang di sekitar kami, terutama orang tua.

Dari mendengarkan kisah-kisah mereka, kami menjadi lebih termotivasi untuk berbakti kepada orang tua kami. Kami menyadari betapa pentingnya peran kami dalam mendukung dan menghargai mereka, serta membalas budi mereka ketika mereka sudah lanjut usia.

Kegiatan ini bukan hanya memberikan dampak positif bagi anak-anak panti asuhan, tetapi juga bagi diri kami sendiri. Kami merasa lebih terinspirasi untuk menjadi individu yang lebih baik dan lebih peduli terhadap orang lain di sekitar kami. Keseluruhan pengalaman ini mengajarkan kami nilai-nilai kemanusiaan dan pentingnya saling mendukung dalam komunitas. Dengan demikian, kami berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam kegiatan serupa di masa mendatang, agar dapat lebih banyak memberikan manfaat bagi mereka yang membutuhkan, khususnya anak-anak di panti asuhan. Kegiatan ini telah meninggalkan jejak yang mendalam di hati kami dan mendorong kami untuk selalu menjaga semangat kepedulian sosial.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Zahrah, Muhammad. 1994. Membangun Masyarakat Islam. Jakarta : PT Pustaka Firdaus.
- Adiati, Rini Selvi; Mendorfa, 2018, Strategi Panti asuhan dalam Pemberdayaan Anak Asuh di
- Panti Elsadai, Sumatera Utara, Repozitori, Institusi USU. <http://repositori.usu.ac.id>
- Alfitri. 2011. Community Development Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Anak Panti Asuhan Melalui Pelatihan Kewirausahaan, Abdimas, Vol. 21, No. 2.
- Arisena, Korri, Gede Mekse, 2017, Diktat Kewirausahaan, Denpasar: Universitas Udayana, Prodi Agribisnis.
- Barata, Atep Adya. 2003. Dasar-Dasar Pelayanan Prima. Jakarta : PT Elex Media Komputido.
- Cahyani, Isah. 2012. Modul Mari Belajar Bahasa Indonesia. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag.
- Candra, I Wayan. 2017. Psikologi Landasan Keilmuan Praktek Keperawatan Jiwa. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Departemen Agama RI. 2015. Al-Qur'an Terjemah As-Salam. Depok : Al Huda Kelompok Gema Insani.
- Efendi, Onong Uchjana. 1988. Hubungan Insani. Bandung : Remaja Karya.
- Fajar, Marhaeni. 2009. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Gerungan. 2004. Psikologi Sosial. Bandung : Refika Aditama
- Ghony, Djunaidi dan Manshur, Fauzan. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hanani, Silfia. 2017. Komunikasi Antar pribadi. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hanurawan, Fattah. Psikologi Sosial Suatu Pengantar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Indrawati, Endang Sri. 2017. Psikologi Sosial. Yogyakarta : Psikosain.
- Karolina Lamtiur Dalimunthe. 2009. "Kondisi Psikososial Anak yang Dibesarkan di Panti Asuhan". Universitas Padjadjaran.
- Isbanah, Yuyun; Kautsar, Prabowo, Prayudi Setiawan; 2017, Membangun kemandirian Financial.
- Jurnal psikologi Islam (JPI) Copyright 2011 Lembaga Penelitian dan Pengembangan Psikologi Keislaman (LP3K). Vol 8 No.2, Januari 2011 231-246. Oleh Ayu Nuzulia Rahma. Psikologi Gajah Mada. Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan, dengan Subjek Remaja Usia 13-17 Tahun di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kota Semarang
- Pradita, Meisilvi; Jumardi, 2017, Strategi Pengurus Panti Asuhan Aisyiyah Muhammadiyah, Jakarta Selatan dalam menunjang pendidikan anak, The6th University Research Colloquium, Universitas Muhammadiyah Magelang.

- Sulthani, Yahya. 2013. "Strategi Pembentukan Karakter Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya, Kajian Moral dan Kewarganegaraan," *Tajdida Jurnal Pemikiran dan Gerakan Muhammadiyah*. Surabaya.
- Tafsir, dkk. 2010. *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka. Tarazi, Norma. 2013. *Wahai Ibu Kenali Anakmu*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Ulwan, Abdullah Nasih. 2010. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Asy Syifa'.
- Yuniana, Y. 2013. "Kesejahteraan Subyektif pada Yatim Piatu (Mustadh'afin)"
- Elizabeth, Misbah Zulfa. 2015. *Penguatan Generasi Muda Berbasis Komunitas (Implementasi Program di Panti Asuhan Kafalatul Yatama Semarang)*. Jurnal, Semarang :Universitas Islam Negeri Walisongo